

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Gamping

1.1 Sejarah Berdirinya

Sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah Gamping awal mulanya merupakan alih fungsi dari SMA Muhammadiyah Gamping. Namun melihat kebutuhan masyarakat Kabupaten Sleman khususnya masyarakat yang berada di Kabupaten Sleman bagian selatan tepatnya di Desa Ambarketawang maka didirikanlah SMK Muhammadiyah Gamping. Berdiri di tanah milik seluas 3.747 M dan bukan memiliki seluas 2.380 M.

Dengan menyadari kebutuhan tersebut maka pemerintah kabupaten Sleman menyetujui atas alih fungsi Sekolah SMA Muhammadiyah Gamping menjadi SMK Muhammadiyah Gamping dengan Surat Keputusan Nomor : 174/KPTS/2008 tanggal 19 Agustus 2008 dengan NPSN : 20407390.

Dengan adanya Era Reformasi, Era Otonomi Daerah untuk itu mempersiapkan diri di Era Global ini dengan mengantisipasi berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan Nasional dengan pendidikan yang berorientasi pada Kecakapan Hidup (*life skill education*) dengan maksud memberikan bekal kepada siswa agar memiliki kecakapan dan keberanian. Kecakapan dan keberanian

tersebut agar siswa dapat mengatasi permasalahan dalam kehidupan, dengan metode pendekatan pendidikan berbasis luas dan mendasar yang diberlakukan untuk pendidikan yang regular maupun non-regular.

Kebijakan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan melalui Reposisi Pendidikan Kejuruan menjelang 2020 yang berbasis luas, seperti:⁷⁴

- 1.1.1 Re-engineering SMK dalam rangka menata ulang program keahlian di SMK dan meningkatkan peran SMK menjadi Pusat Pelatihan Kejuruan Terpadu; dan
- 1.1.2 Re-engineering pendidikan kejuruan untuk mendorong terciptanya sistem pendidikan yang *permeable* dan *fleksible*.

Dengan adanya Era Otonomi Daerah yang sedang berlangsung dilaksanakan oleh Pemerintah, maka dapat dilihat bahwa akan membawa dampak peningkatan pembangunan diberbagai sector ditiap-tiap daerah dalam menggali dan memanfaatkan potensi yang ada untuk membangun daerahnya. Dari keadaan ini menuntut agar memiliki SDM yang mampu, terdidik, terampil dan profesional yang berbudi luhur dan memiliki karakter.

Untuk itu pihak SMK Muhammadiyah Gamping, Dinas Dikmenti Pemda DI Yogyakarta, Pemerintah serta Alumni, perlu

⁷⁴ Dokumen Sekolah Muhammadiyah Gamping, 2 Juli 2019.

adanya upaya untuk kerjasama dengan berbagai pihak untuk tercapainya sinegritas. Khususnya dunia usaha melalui majelis sekolah dan masyarakat melalui komite sekolah yang peduli terhadap pendidikan yang ada di SMK Muhammadiyah Gamping dengan tujuan untuk merubah citra, wajah dan kualitas lulusan agar menjadi pribadi yang professional dan berkarakter baik untuk menunjang perekonomian Nasional dan mampu bersaing di kancan Internasional.

1.2 Letak Geografis Sekolah

SMK Muhammadiyah Gamping ini terletak di Jl. Wates KM. 6, Depok, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.⁷⁵

- 1.2.1 Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sedayu.
- 1.2.2 Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kasihan, Bantul.
- 1.2.3 Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Godean.
- 1.2.4 Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kasihan, Bantul

1.3 Visi dan Misi Sekolah

1.3.1 Adapun visi dan misi SMK Muhammadiyah Gamping yaitu:

Visi Sekolah yaitu “Sekolah Unggul dan Berdaya Saing”.

⁷⁵ Dokumen Sekolah Muhammadiyah Gamping, 2 Juli 2019.

Misi Sekolah yaitu:

- 1.3.1.1 Pengamalan dan pembudayaan nilai-nilai agama sebagai sendi atau dasar dalam proses pendidikan.
- 1.3.1.2 Meningkatkan peran serta stakeholder (pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, pemerintah dan industri) dalam pengembangan sekolah.
- 1.3.1.3 Meningkatkan profesionalitas sumber daya manusia (pendidik dan tenaga pendidikan).
- 1.3.1.4 Meningkatkan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya sarana dan prasarana sekolah.
- 1.3.1.5 Meningkatkan kualitas pembelajaran terus menerus berbasis IPTEK.
- 1.3.1.6 Meningkatkan mutu layanan organisasi berbasis standar.
- 1.3.1.7 Pengelolaan sumber daya keuangan yang transparan dan akutable.
- 1.3.1.8 Membuat jaringan/ network dan kerjasama dengan industri atau perusahaan pengguna.
- 1.3.1.9 Membuat media informasi sekolah yang lebih informatif dan efisien

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan SMK Muhammadiyah Gamping, yaitu:⁷⁶

- 1.3.2.1 Menyiapkan peserta didik/ siswa-siswi agar memiliki sikap personal (religius dan sosial) yang mantap dan baik.
- 1.3.2.2 Menyiapkan peserta didik/ Siswa-siswi agar memiliki karakter kualitas instrumental yang kompeten dibidangnya.
- 1.3.2.3 Menyiapkan peserta didik/ Siswa-siswi agar mampu mengembangkan potensi dirinya dengan baik secara akademik maupun non-akademik
- 1.3.2.4 Menyiapkan lulusan SMK Muhammadiyah Gamping agar mampu bersaing di industri lokal maupun Nasional.
- 1.3.2.5 Menyiapkan peserta didik/siswa-siswi agar mampu mengembangkan karir maupun melanjutkan studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi.

1.4 Jumlah Siswa

No	Kelas	Rombongan Belajar	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	X TKR	2	48		48
2	X TSM	1	26		26
3	X Tata Busana	1	-	23	23

⁷⁶ Dokumen Sekolah Muhammadiyah Gamping, 2 Juli 2019.

4	XI TKR	1	32	-	32
5	XI TSM	2	37	1	38
6	XI Tata Busana	1	-	30	30
7	XII TKR	2	42	-	42
8	XII TSM	1	26	-	26
9	XII Tata Busana	1	-	31	31
Jumlah		12	211	85	296

1.1 Data jumlah siswa tahun ajaran 2018-2019

Tabel di atas menunjukkan adanya aktivitas kegiatan belajar mengajar baik didalam ruangan yang meliputi pembelajaran teori dan penerimaan ilmu pengetahuan dari guru. Dengan jumlah kelas teori sebanyak 12 kelas, masing-masing terdiri dari kelas, X TKR, X TSM, X Tata Busana, XI TKR, XI TSM, XI Tata Busana, XII TKR, XII TSM, dan XII Tata Busana dengan jumlah siswa yang berbeda-beda dari tiap-tiap kelas.

Kelas TKR dan TSM menjadi kelas yang di huni oleh anak laki-laki tapi ada juga siswa perempuannya walau tidak sebanyak siswa laki-laki. Kelas TKR memiliki 5 ruang kelas dari total kelas X-XII, untuk TSM memiliki 4 ruang kelas dari total kelas X-XII, dan tata busana memiliki 3 ruang kelas dengan total dari kelas X-XII dengan masing-masing kelas dan jurusan memiliki jumlah siswa yang berbeda-beda.

1.5 SDM Guru dan Staff

Guru SMK Muhammadiyah Gamping terdiri sebagai berikut:

1.5.1 SDM Guru

No.	Nama/Nip/NBM	L / P	Tempat TGL Lahir	Status Kepeg	SK Pengangkatan			Pangkat			Menga tugas
					Nomor	Tgl	TMT Tgs	Go/R	TMT	Tingkat	
1	SARDI, S.Pd. Nip. 19670731 199003 1 006		Sukoharjo, 31 Juli 1967	PNS	45/KEP/IL.0/D/2018	07 November 2018	07-11-2018	IV a	1 Oktober 2012	S 1	Kepala Se
2	Dra. USWATUN KHASANAH Nip. 19580521 198703 2 003	P	Slleman, 21 Mei 1958	GTT				-	-	S 1	Sejarah
3	SITI MUTMAINAH, S.Pd. Nip. 19620211 198803 2 003	P	Purworejo 11 Februari 1962	PNS	124/I 13.III/C VI/1988	13-03-1988	13-03-1988	IV a	01-04- 2003	S 1	KIMIA IPA Terapan
4	SURIP PURWATI, S.Pd. 19620324 198703 2 003		Jakarta 24 Maret 1962	PNS	8722 E/I 03.D/CB.87	1 Mei 1987	1 Mei 1987	IV a		S 1	Matematika
5	SRI HARYANTI, S.Pd.	P	Slleman 1 Februari 1967	GTY	049/SK/III.A/2.B/1999	28 -09-1999	28 -09-1999	-	-	S 1	BHS.IND
6	ANNA FFETRANINGSIH, ST.	P	Slleman 26 Februari 1975	GTY	E6/126/e.41/V/2009	30 Mei 2009	30 Mei 2009	-	-	S 1	Simulasi&kon Digital BKTIK KKPI
7	SHOLIHIN, S.Pd.I	L	Kab.	GTY	E-6/035/e.41/XII/2006	30-12-2006	30-12-2006	-	-	S 1	AGAMA

ARTATI,S.Pd.																		
14	ANDRIYANA, S.Pd.	Belum	L	Yogyakarta 15 Desember 1980	22 November 1976	GTT	E6/153/e.41/V/2011	10 Mei 2011	10 Mei 2011	-	-	S 2	OTOMOTI					
15	SUKARYANTO, S.Pd.T.	sertifikasi	L	Sieman 10 September 1974	Sieman 10 September 1974	GTT	E6/011.g/e.41/VII/2012	12 Juni 2012	12 Juni 2012	-	-	S 1	OTOMOTI					
16	TRI YUWANTI, S.Pd.	Belum	P	Yogyakarta 5 November 1982	Yogyakarta 5 November 1982	GTT	E6/006/e.41/VII/2012	12 Juli 2012	12 Juli 2012	-	-	S 1	BUSANA					
17	YOSIBAYUN MUTAQIN	Belum	L	Kulon Progo 13 Januari 1989	Kulon Progo 13 Januari 1989	GTT	E6/019/e.41/VII/2012	12 Juni 2012	12 Juni 2012	-	-	SLA	BK					
18	INDRA TRI SETYAWAN, S.Pd.	Belum	L	Sieman 25 Mei 1989	Sieman 25 Mei 1989	GTT	E6/194/e.41/V/2014	8 Mei 2014	6 Mei 2014	-	-	S 1	OTOMOTI					
19	HILYATUN NISAA, S.Pd.T.	Belum	P	Sieman	Sieman	GTT	E6/001/e.41/VII/2014	3 Juli 2014	1 Juli 2014	-	-	D 3	Tata Busan					

	S.Pd.I											
28	HENDRA OKTAVIANTA	Belum	1	15 Juli 1995 Sleman 12 Oktober 1993	GTT	Surat lamaran Juli 2018						S 1 FISIKA
29	Reksi Nugroho, S.Pd	Belum				Surat lamaran Juli 2018						S1

Kepala sekolah SMK Muhammadiyah Gamping baru saja di angkat pada tanggal 12 November 2018. Beliau merupakan PNS yang di dinaskan
 angung oleh yang berwenang. Kemudian dari pada itu tabel di atas menjelaskan ada beberapa guru yang sudah pensiun namun masih diminta untuk
 mengajar dengan jam yang sudah ditentukan sesuai kesepakatan sekolah, seperti ibu Dra. Uswatun Khasanah beliau sudah pensiun namun tetap diminta
 dan keinginan sendiri juga tetap mengajar dengan jatah jam sebanyak 12 jam per minggu. Selain itu ada juga guru tetap yayasan (GTY) dan guru
 tidak tetap (GTP) yang menjadi tenaga pengajar di SMK Muhammadiyah gamping.

5.1.2 Daftar Staff

No	Nama/ NIP/ NBM	Sertifikasi	L/P	TTL	Status kepegawaian	SK Pengangkatan		Tanggal	Tingkat	Alamat
							Nomor SK			
1	Mujiharjo	Belum	L	Sleman, 01-07-1962	PPT	E-2/sk.123./IX/1993		09-02-1993	SMA	Gamping tengah, Rt. 003, Rw. 014, Ambarketawang, Gamping.
2	Pramuwidyonarto	Belum	L	Yogyakarta, 16-03-1972	PPT	E6/070/e.41/XII/1995		30-12-1995	SMTA	Pirakertosutan Rt. 03/ Rw. 28, Sidoluhur, Godean, Sleman
3	Slamet Hartono	Belum	L	sleman, 31-12-1972	PPT	E6/003/E.41/VII/1998		22-07-1998	SMP	Gamping tengah, Ambarketawang,

4	Maryadi	Belum	L	Sleman, 24-08-1965	PPT	E6/096/e.41/XII/1995	30-12-1995	SMP	Depok, Ambarketawang, Gamping, Sleman.
5	Rohmad Sudarsono	Belum	L	Bantul, 13-05-1989	PPT	E-6/036/e.41/XII/2006	30-12-2006	SMK	Kaliurang, Argomulyo Sedayu, Bantul.
6	Iwan Sutrisno	Belum	L	Sleman, 11-05-1974	PPT	E-6/037/e.41/XII/2006	30-12-2006	SMA	Pirakertosutan, Sidoluhur, Godean, Sleman.
7	Tujiman	Belum	L	Sleman, 25-06-1978	PPT	E6/001/e.41/V/2010	11-1-2010	SMA	Depok, Ambarketawang, Gamping, Sleman.
8	Ratna Dewi	Belum	P	Sleman, 19-	PPT	E6/200/e.41/VII/2011	12-7-2011	SMK	Nyamplung kidulim,

	Lailaturrohmah			10-1992					Balecatu, Gamping, Sleman.
9	Elita Permatasari, S.Pd	Belum	P	Sleman, 30- 07-1991	PPT	E6/017.b/c.41/v/III/2014	07-8-2014	SI	Bodeh, Rt/Rw. 001/023, Ambarketawang, Gamping, Sleman.
10	Ikhsan Septiano	Belum	L	Magelang, 21-09-1991	PPT	360/e/E.41/v/2015	01-5-2015	SMK	Karang'o, Rt/Rw. 044/019, Bringin, Srumbung, Magelang

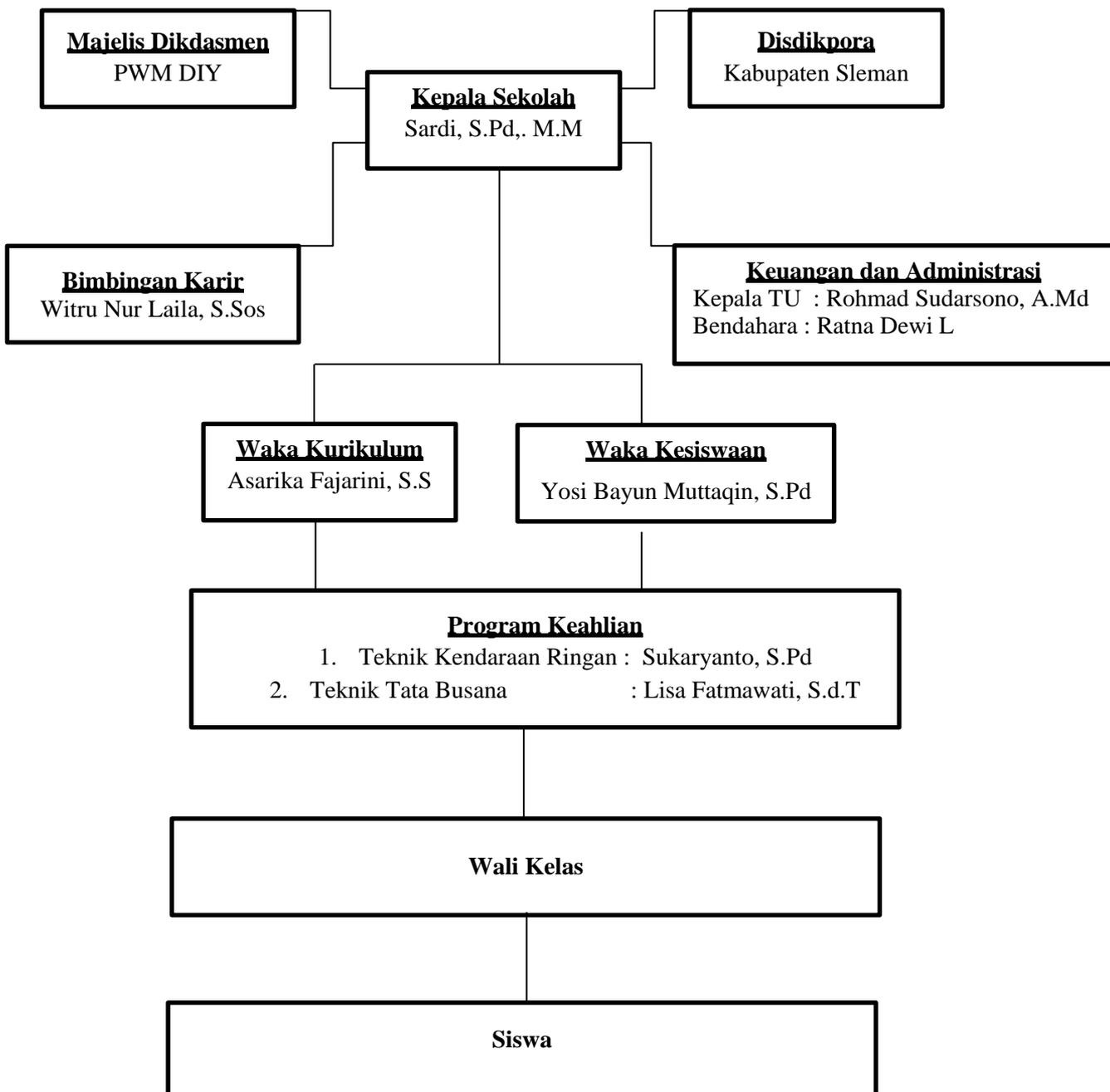
Daftar staf SMK Muhammadiyah Gamping di atas merupakan rekrutmen pegawai lama sejak belum alih fungsi SMA Muhammadiyah Gamping menjadi SMK Muhammadiyah Gamping, namun sebagian ada juga pegawai yang baru masuk ketika sudah menjadi SMK Muhammadiyah Gamping. Staf-staf disini belum menggunakan sistem berdasarkan jenjang pendidikan yang tinggi atau sesuai jurusannya, namun berdasarkan pengalaman dari

masing-masing pegawai. Namun demikian, tenaga atau staf yang ada sudah cukup baik dalam kinerjanya, hal ini terbukti dengan adanya pelayanan yang baik dan memuaskan.

1.6 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dan personalia guru SMK Muhammadiyah

Gamping:



1.6.1 Keterangan:

Struktur organisasi atau kepengurusan SMK Muhammadiyah Gamping dibuat untuk mempermudah dan menjelaskan dalam setiap peran berdasarkan tingkat kedudukannya (jabatannya) di sekolah. Dengan adanya struktur ini menunjukkan sekolah memiliki kepengurusan yang jelas sehingga dapat membantu menangani jalannya suatu tujuan yang akan ditentukan dan memenuhi syarat sebagai adanya organisasi/ instansi.

Dalam setiap lembaga/ instansi pasti memiliki papan organisasi untuk menunjukkan adanya kepengurusan dalam lembaga/ instansi tersebut. Dengan demikian kinerja yang akan dilaksanakan telah terpetakan berdasarkan tugas dan fungsi pokoknya masing-masing.

SMK Muhammadiyah memiliki dua ibu, dalam artian memiliki dua induk dalam jalur birokrasinya yaitu Disdikpora dan PWM Muhammadiyah. Hal ini dikarenakan SMK Muhammadiyah merupakan milik yayasan Muhammadiyah yang memiliki jalur birokrasi dengan tertib.

SMK Muhammadiyah di Kepalai oleh seorang kepala sekolah dan memiliki unit jajarannya, seperti bidang kesiswaan, pelayanan administrasi dan keuangan, wakil kepala bidang keurikulum, dan wakil kepala bidang kesiswaan.

Dari jajaran-jajaran di atas tentu tidak bisa jalan dan bergerak sendiri dalam mengoperasikan roda kepengurusan. Kemudian daripada itu terdapat bidang dalam program keahlian dari tiap-tiap jurusan, seperti jurusan TKR, TSM dan Tata Busana guna untuk mengkoordinir siswa dalam tiap-tiap pembelajaran dan praktiknya. Kemudian dari masing-masing bidang program keahlian dapat mendiskusikan dengan wali kelas untuk disampaikan kepada siswa sesuai dengan standar dan pola yang telah ditentukan selama masa pengajaran berlangsung.

1.7 Ekstra Kurikuler

Ekstra kurikuler yang disediakan di SMK Muhammadiyah Gamping meliputi;

1.7.1 Seni Baca Al-Qur'an

1.7.2 Seni Karawitan

1.7.3 Nasyid

1.7.4 Drum Band

1.7.5 Setir Mobil

1.7.6 Olahraga (Bulu Tangkis, Basket, Voly dan Tenis Meja)

Kegiatan ekstra kurikuler ini disediakan untuk kebutuhan siswa dari masing-masing individu disesuaikan dengan minat dan bakat siswa. Kegiatan ini meliputi seni baca al-Qur'an, seni karawitan,

nasyid, drum band, setir mobil dan olah raga yang meliputi bulu tangkis, basket, voli dan tenis meja. Semua menjadi fasilitas dalam mengasah dan melatih kemampuan siswa untuk melatih siswa lebih aktif dan kreatif.

1.8 Sarana dan Prasarana

Sekolah Muhammadiyah Gamping ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, seperti:

1.8.1 Ruang Praktik Teknik Mekanik

1.8.1.1 Ruang Servis Ringan

1.8.1.2 Ruang Servis Kelistrikan

1.8.1.3 Ruang Alat-Alat

1.8.2 Ruang Laboratorium

1.8.2.1 Laboratorium Bahasa Inggris

1.8.2.2 Laboratorium Kimia

1.8.2.3 Laboratorium Komputer

1.8.3 Fasilitas Umum

1.8.3.1 Ruang Bengkel

1.8.3.2 Aula/ Gedung Serbaguna

1.8.3.3 Mushola

1.8.3.4 Perpustakaan Sekolah

1.8.3.5 Koperasi Sekolah

1.8.3.6 Ruang UKS

1.8.3.7 Ruang OSIS

1.8.3.8 Ruang Kepala Sekolah

1.8.3.9 Ruang BK

1.8.3.10 Lapangan Olahraga (Tenis Meja, Bola Voly, Bulu Tangkis dan Bola Basket)

1.8.3.11 Alat Kesenian Seperti; Krawitan, Organ dan Drum.

Sarana dan prasarana yang ada dan disediakan oleh SMK Muhammadiyah Gamping ini dengan tujuan untuk menunjang proses belajar siswa. Siswa lebih nyaman dan giat dalam belajar karena telah terfasilitasi dengan baik. Sarana yang ada disekolah cukup baik dan memiliki standar dalam pelayanan yang berlaku. Begitupun dengan prasaran disekolah yang telah lengkap seperti yang telah tertera di atas untuk memenuhi keutuhan siswa dan guru dalam belajar mengajarnya.

Terdapat ruang praktik bagi tiap-tiap jurusan, tujuannya untuk mempermudah program yang mereka rancang dalam pemberian materi dan praktik untuk siswa. Ruang praktik terdiri dari ruang TKR (teknik kendaraan ringan), TSM (teknik sepeda motor) dan tata busana. Selain ruang praktik tiap-tiap jurusan juga ada ruang laboratorium, seperti laboratorim kimia, laboratorium bahasa Inggris dan laboratorium komputer.

Selain itu, sekolah juga memiliki fasilitas umum yang cukup baik dan memenuhi standar kebutuhan bagi semua warga sekolah seperti, mushola, UKS, perpustakaan sekolah, koperasi sekolah, gedung olahraga, ruang OSIS, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha/ administrasi, ruang guru, ruang kepala sekolah dan WC. Semua fasilitas yang ada di sekolah disediakan oleh sekolah untuk memenuhi kebutuhan warga sekolah dalam proses belajar mengajar yang kondusif dan efisien.

1.9 Rasionalisasi Dana

Dana yang SMK Muhammadiyah miliki bersumber dari beberapa sumber, seperti dari donatur, dari dana komite sekolah atau bulanan orang tua, dan dana BOS. Pengoperasian dana ini sesuai dengan jalurnya, seperti dana komite di belikan untuk keperluan siswa berupa dana untuk praktik siswa. Dana BOS sebagian untuk siswa dan sebagian 25% nya untuk kesejahteraan guru. Dana dari dinatur menjadi dana yang disumbangkan untuk memberikan bantuan kepada siswa yatim, piatu dan duafa.

2. Efektivitas Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Peran guru bimbingan dan konseling merupakan komponen yang berpengaruh dalam struktur keorganisasian di sekolah. Peran guru bimbingan dan konseling dituntut aktif untuk membimbing siswa dan guru

di sekolah karena hakikatnya konselor memberikan nasihat dan contoh yang baik kepada klien disini disebut siswa. Sama halnya dengan guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah Gamping berperan untuk memberikan teguran dan edukasi dalam memberikan sanksi untuk siswa yang bermasalah dan apresiasi untuk siswa yang berprestasi dan tetap diarahkan.⁷⁷

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Gamping ini kedalam bentuk bimbingan atau penyuluhan kelompok dan individu, tidak sampai masuk kedalam kelas. Hal ini disebabkan karena pihak sekolah tidak memberikan jam masuk kelas untuk guru bimbingan dan konseling.

“.... Sebenarnya porsi bimbingan dan konseling untuk masuk kelas ini sendiri memiliki 25% untuk diberikan kepada siswa, namun karena bimbingan dan konseling dibawah kebijakan sekolah maka kami mengikuti peraturan sekolah. Subsistem dan *supporting* sistem disekolah ini merasa karena SMK lebih banyak praktik, untuk itu porsi guru bimbingan dan konseling didalam kelas ditiadakan tentu dengan berbagai macam pertimbangan dan persetujuan...”⁷⁸

Namun jika demikian, guru bimbingan dan konseling tidak hanya diam berpangku tangan, mereka (guru BK) tetap memberikan edukasi- edukasi yang sifatnya dapat membentuk karakter siswa lewat kegiatan keseharian siswa seperti sholat duha dan *iqra* sebelum kegiatan belajar

⁷⁷ Hasil wawancara dengan pak Yosi Bayan Muttaqin Selaku guru Bimbingan dan Konseling SMK Muhammadiyah Gamping, hari sabtu, 29 juni 2019, pukul 10.01 WIB.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan pak Yosi Bayan Muttaqin Selaku guru Bimbingan dan Konseling SMK Muhammadiyah Gamping, hari sabtu, 29 juni 2019, pukul 10.01 WIB.

mengajar berlangsung dan disitulah guru BK memberikan *wejangan* atau nasihat kepada siswa-siswi SMK Muhammadiyah Gamping.⁷⁹

Bukan berarti tidak adanya bimbingan yang bersifat klasikal menjadi kendala untuk guru BK dalam membimbing siswa sehingga guru BK tidak memiliki tujuan. Justru tujuan guru BK disini menanamkan karakter yang baik sesuai nilai dan norma di masyarakat, kuat akidahnya dan mampu berdaya saing di masyarakat. Mengoptimalkan potensi yang ada pada diri siswa dan dan memberikan apa yang ada pada diri siswa untuk masyarakat.

Untuk tujuan dan penyampaian materi yang disampaikan untuk siswa biasanya guru bimbingan dan konseling menggandeng atau bekerja sama dengan guru ISMUBAH (Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab). Hal ini dilakukan karena guru BK dan guru ISMUBAH hampir memiliki tujuan yang sama untuk siswa-siswi SMK Muhammadiyah Gamping.

Disamping itu, guru BK juga masuk kedalam Tim Keamanan Sekolah (TKS) sehingga dari situ dapat memantau anak-anak yang sering “berulah” dan anak-anak yang sering keluar dari aturan sekolah. Seperti ketika mereka terlambat mengikuti upacara, masuk kelas di jam istirahat, sering telat dan tidak mengikuti rutinitas sholat duha dan *iqra*.⁸⁰

Selain kasus-kasus tentang anak yang berkebutuhan khusus seperti kasus pembulian yang dulu sering terjadi, ternyata ada juga kasus tentang

⁷⁹ *Ibid.*,

⁸⁰ Hasil wawancara dengan pak Yosi Bayan Muttaqin Selaku guru Bimbingan dan Konseling SMK Muhammadiyah Gamping, hari sabtu, 29 juni 2019, pukul 10.01 WIB.

larangan memakai riasan bagi siswi-siswi dari jurusan tata busana. Permasalahan ini berkaitan juga dengan asal mula atau lulusan sekolah mana sebelum siswa masuk ke SMK Muhammadiyah Gamping. Ada siswi/ siswa ketika dulunya SMP Negeri maupun Swasta yang kurang bahkan mungkin tidak ada pendidikan agamanya mereka akan sedikit sulit untuk beradaptasi dengan sekolah dengan latar belakang Islami.

Tapi ternyata, ada sebuah perubahan yang di rasakan ketika telah dibiasakan dengan rutinitas keseharian di SMK Muhammadiyah Gamping. Kebiasaan ini dilihat dari pengamalan ibadah yang biasanya sholat sering bolong bahkan tidak pernah sholat jadi sedikit rajin melaksanakan sholat.

“...Mungkin memang benar mendidik anak itu awalnya memang harus memaksa mereka dulu baru mereka akan terbiasa...”⁸¹

Perubahan menuju baik ini akan semakin maju jika peran guru BK tidak hanya berorientasi dalam ketercapaian dan hasil yang telah ada. Namun akan lebih baik jika semua guru memiliki orientasi yang sama dan memiliki semangat yang lebih baik dalam berpandangan untuk mendidik karakter siswa-siswi SMK Muhammadiyah Gamping.⁸²

Dalam pencapaiannya guru BK memiliki metode atau teknik penyampaian nasihat kepada anak dengan *face to face*. Ada beberapa

⁸¹ *Ibid.*,

⁸² *Ibid.*,

siswa yang minta ketemu dan curhat ada juga yang berkelompok ketika penanganannya.

Tentunya dalam menangani anak yang bermasalah atau yang berprestasi butuh adanya media yang dapat menyampaikan maksud dan tujuan guru BK agar tepat sasaran. Disini ketika menghadapi siswa yang berkebutuhan khusus harus banyak cara yang menarik agar siswa mau dan mampu menyampaikan permasalahan yang dihadapi, seperti diungkapkan oleh pak Yosi selaku Waka kesiswaan dan merangkap menjadi guru BK, sebagai berikut:

“...Biasanya saya menggunakan media kertas dan pulpen untuk mereka mencatat, namun juga dengan permainan agar anak-anak tidak tegang ketika bertemu BK...”⁸³

Selain itu, biasanya guru BK juga berperan aktif ketika adanya penerimaan siswa baru, ketika outbound dan kegiatan di luar lapangan. Banyak kegiatan yang bersinggungan dengan guru BK sehingga dari sana kami (guru BK dan guru lainnya) tau karakter siswa baru masing-masingnya walaupun tidak secepat itu.⁸⁴

Meski tidak ada jam atau bimbingan klasikal guru bimbingan dan konseling SMK Muhammadiyah Gamping tidak melepas begitu saja tanggung jawabnya. Mereka (guru BK) tetap memantau siswa dan siswi yang bermasalah maupun yang berprestasi untuk tetap terus memberi

⁸³ ⁸³ Hasil wawancara dengan pak Yosi Bayan Muttaqin Selaku guru Bimbingan dan Konseling SMK Muhammadiyah Gamping, hari sabtu, 29 juni 2019, pukul 10.01 WIB.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Witri Nurlaila Selaku Ketua guru Bimbingan dan Konseling pada hari, Sabtu, 29 Juni 2019, pukul 11.10 WIB.

arahan dan motivasi mereka. Membekali mereka dengan karakter yang kuat dan tangguh untuk siap bersaing di dunia kerja nanti.

“...Ketika guru BK ada pelatihan atau PPGD di luar sekolah maka cukup di wakilkan saja, kami tidak berangkat semua. Karena ketika kami berangkat semua nanti takutnya sekolah tidak termonitori oleh guru BK maupun guru mata pelajaran umumnya...”⁸⁵

Selain itu karena disini tidak ada waktu khusus untuk guru BK memberikan materi yang bersifat klasikal maka salah satu dari kami (guru BK) harus *stay* untuk berjaga-jaga sewaktu-waktu siswa atau guru ada yang membutuhkan BK. Biasanya anak-anak yang ingin “curhat” atau berbagi informasi dengan guru BK, mereka akan datang sendiri atau men-*WhatsApp* terlebih dahulu.

“... Ketika ada anak yang datang kami persilahkan masuk keruangan, dipersilahkan duduk dan kami beri mereka minum air mineral agar tenang dan berkomunikasi dengan lancar dan nyaman, seperti itulah kira-kira kurang lebihnya mbak pelayanan kami...”⁸⁶

Dalam penyambutannya guru BK akan dengan senang hati jika anak yang menyerahkan dirinya sendiri, dengan kemauannya dirinya sendiri tidak ada paksaan dari pihak lain. Karena dengan demikian akan lebih rileks dan santai dalam perbincangannya.

⁸⁵ *Ibid.*,

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Witri Nurlaila Selaku Ketua guru Bimbingan dan Konseling pada hari, Sabtu, 29 Juni 2019, pukul 11.10 WIB.

“...Biasanya pelayanannya akan lebih sering dengan ibu Witri karena beliau yang lebih sering di kantor/ ruangan guru BK, karena saya di Waka Kesiswaan...”⁸⁷

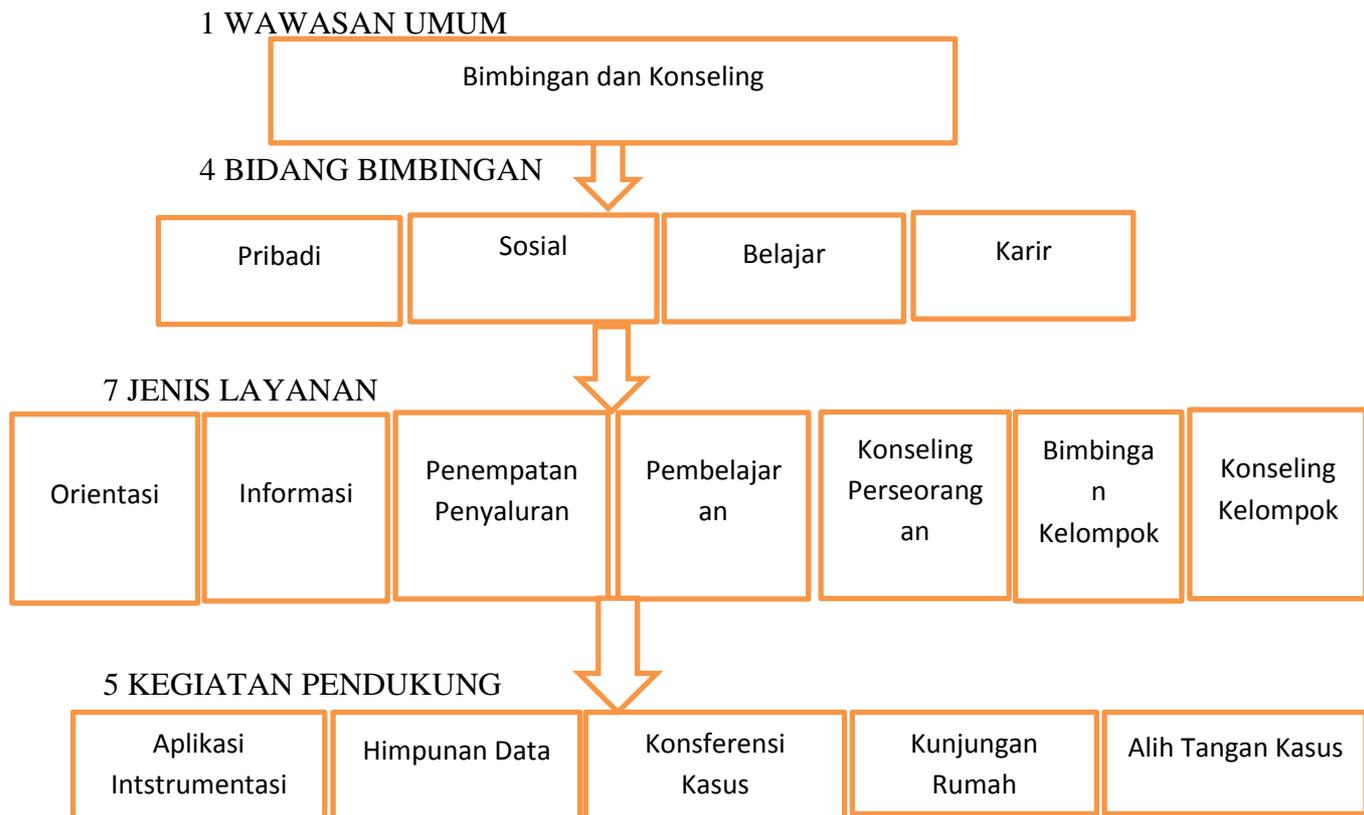
Di dalam ruangan guru BK ada tiga buah kursi empat buah kursi *single*, dua buah meja, satu buah ranjang, papan *rollmap* pola umum bimbingan dan konseling, papan tata tertib dan papan poin pelanggaran bagi siswa. Di dalam ruangan ini biasanya siswa bercerita dan ada juga yang hanya ingin memberikan info tentang temannya yang terlibat beberapa kasus. Namun tidak hanya itu, guru BK juga sering memberi wejangan untuk anak yang telah mendapat prestasi baik akademik maupun non-akademik. Hal ini bertujuan agar siswa tersebut tetap semangat dan lebih baik dalam menyiapkan dan menata masa depan.

Adapun faktor penghambat dan pendukung bagi guru BK adalah, seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa tidak adanya jam materi yang bersifat klasikan salah satu faktor penghambatnya. Hal ini dirasa penting untuk guru BK, karena ketika bimbingan di kelas akan cepat dan dapat memonitoring setiap karakter siswa dengan cepat dan akan menimbulkan keakraban antara guru BK dan siswa. Namun sekolah selalu mendukung atas tujuan dan metode yang diterapkan kepada siswa selama itu tidak mengganggu kegiatan belajar siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan pak Yosi Bayan Muttaqin Selaku guru Bimbingan dan Konseling SMK Muhammadiyah Gamping, hari sabtu, 29 juni 2019, pukul 10.01 WIB.

3. Layanan Guru Bimbingan dan Konseling

Adapun pola umum bimbingan dan konseling di sekolah, meliputi:



4. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter jika dilihat dari beberapa perspektif tidak dapat di kerucutkan dengan pasti. Selalu berubah dan memiliki macam jenis pendefinisian. Masing-masing definisi ini dilihat dari berbagai macam kasus yang ada di lapangan. Banyak karakter yang dijumpai dari setiap individunya, seperti:

“...Aku pernah dipanggil guru BK ketika ketahuan menjiplak tugas temanku, pas itu lagi mau ngumpulin tugas tata busana tapi tugasku belum selesai, kebetulan temanku punya lebih hasil karyanya jadi aku minta satu...”⁸⁸

Karakter yang ditunjukkan oleh siswi ini merupakan tindakan membohongi guru tata busananya dengan menipu hasil karya temannya untuk dijadikan sebagai tugas atas nama siswa B ini. Siswi ini mencoba jujur ketika telah di introgasi oleh guru BK ketika diketahui bahwa dia tidak mengerjakan tugasnya dan tidak menyelesaikan tugasnya.

Dari kejadian ini guru BK mengambil tindakan untuk mendisiplinkan siswi B agar tidak mengulanginya lagi, hal ini tentu di siskusikan dengan guru tata busana. Bentuk pendisiplinannya seperti adanya tugas tambahan dan menjadi syarat kenaikan kelas, ketika tugasnya tidak selesai maka siswi B akan naik kelas namun bersyarat. Untuk kejadian ini guru BK tidak bisa toleransi terhadap siswa yang melanggar aturan dalam kegiatan belajar mengajar, karena hal ini merupakan hal yang tidak mencerminkan sikap kerja keras dan tidak menghargai prestasi.

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Siswi B, hari senin 15 Juli 2019.

Kejadian ini juga ada siswa laki-laki dari jurusan TKR (teknik kendaraan ringan) bahwa siswa ini diketahui membuli temannya. Dalam kejadian ini menunjukkan bahwa siswa ini tidak memiliki rasa peduli sosial yang dalam lingkungannya memiliki porsi yang sama yaitu menuntut ilmu. Tidak adanya guru yang pilih kasih dan tidak ada yang namanya diskriminasi, seperti adanya siswa yang berprestasi;

“...Saya pernah mengikuti kegiatan tapak suci sebagai perwakilan dari sekolah yang di adakan di sportorium UMY pada tahun lalu, guru-guru disini sangat mendukung dan mengapresiasi sekali walaupun saya tidak menang, tapi setidaknya saya bangga dan senang sudah berusaha untuk menjadi yang terbaik, itu merupakan pengalaman yang luar biasa selama saya duduk di bangku sekolah ini..”⁸⁹

Kejadian dua siswa di atas ini menunjukkan adanya keberhasilan dan ketidak berhasilan dari peran guru bimbingan dan konseling dalam menanamkan karakter pada siswa. Ada siswa yang memiliki kepribadian dan karakter yang baik namun ada juga siswa yang memiliki pribadi dan karakter yang sebaliknya. Semua karakter siswa dapat diukur dari pola hidup keseharian mereka selama di sekolah maupun diluar sekolah. Perilaku dan karakter siswa – siswi bisa dikatakan berkarakter baik apabila dalam kehidupan kesehariannya bersikap baik di masyarakat, tidak merugikan dirinya sendiri dan orang lain, dan bermanfaat untuk agama nusa dan bangsa.

⁸⁹Hasil wawancara dengan siswi A hari senin tanggal 15 Juli 2019.

Setelah melihat dari hasil wawancara di atas bahwa, guru bimbingan telah memiliki *roadmap* dalam menanamkan karakter pada siswa. Sesuai dengan misi sekolah nomor 1 yaitu “pengamalan dan pembudayaan nilai-nilai agama sebagai sendi atau dasar dalam proses pendidikan” serta dengan tujuan sekolah seperti Menyiapkan peserta didik/ siswa-siswi agar memiliki sikap personal (religius dan sosial) yang mantap dan baik.

Dirasa hal ini sangat penting dalam penanaman sikap dan karakter yang baik untuk karir mereka, maka penanaman akidah dirasa sangat penting untuk menjadi langkah awal dalam pembentukan karakternya. Siswa yang kuat iman dan mentalnya diyakini mampu menghadapi persaingan yang akan dihadapi di dunia kerjanya nanti. Pun dengan menaati peraturan yang ada di sekolah, tidak membolos dan tidak tidur di kelas saat jam pelajaran berlangsung.

Dari sinilah timbul bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk siswa, karena karakter merupakan modal awal dalam memberikan jalan dan bantuan untuk karir siswa kedepannya. Dengan demikian siswa akan terarahkan dengan baik dan menjadi manusia berbudi luhur.

5. Efektivitas dan Kualitas Karakter Siswa

Indonesia sendiri telah mencanangkan dan mengesahkan pendidikan karakter pada tanggal 2 Mei 2010 pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono atau yang lebih dikenal dengan sebutan

bapak SBY. Kemudian banyak obrolan hangat seputar pendidikan karakter yang merupakan masa depan bangsa, pondasi berdirinya negeri ini dan cikal bakal generasi pelurus bangsa.

Sama halnya dengan pendidikan karakter yang ditanamkan di SMK Muhammadiyah Gamping ini, guru BK menggandeng guru ISMUBAH dalam penyampaian tugasnya dibidang akidah, akhlak dan ibadah siswa. Praktik-praktik yang selalu dilakukan di kehidupan sehari-hari siswa, menjadi pondasi utama dalam membentuk karakter dalam diri siswa. Guru BK menganggap tugasnya seperti bengkel yang siap sedia membantu dan *mendandani* sistem yang bermasalah, perilaku yang menyimpang, dan karakter siswa yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat, seperti ucapan beliau:

“...Kami disini diamanti oleh pihak sekolah untuk menjadi tim dan guru yang mampu membawa perubahan, tim penasihat dan peninjau. Bahkan ada juga orang tua, lebih tepatnya tidak sedikit mbak, orang tua yang menitipkan anaknya kepada kami selaku guru BK. Kadang orang tua ya sedikit menuntut agar anaknya bersikap lurus, *lha wong* mereka saja sibuk kerja jadi *ndak* ada waktu dengan anaknya...”⁹⁰

Jika akidah seseorang lemah maka diumpakan seperti hidup kekal didunia, karena orientasi mereka dunia dan selalu mementingkan duniawi. Untuk itu banyak orang tua yang keduanya berkarir dan mengabaikan

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Witri Nurlaila Selaku Ketua guru Bimbingan dan Konseling pada hari, Sabtu, 29 Juni 2019, pukul 11.10 WIB.

pendidikan anak, pergaulan anak, tumbuh kembang anak sehingga anak tidak dalam pengawasan dan mencari kesenangannya sendiri.

Maka peran guru BK dan guru lainnya menjadi orang tua siswa kedua yang bertugas menegur, mengarahkan, memotivasi dan memberi semangat untuk siswa SMK Muhammadiyah Gamping. Ada juga siswa yang dulunya sekolah di Sekolah Negeri yang jauh atau kurang dari pendidikan agama, kemudian semenjak masuk SMK Muhammadiyah gamping menjadi mengerti akan pentingnya ilmu agama, seperti siwa satu ini:

“... Ya Alhamdulillah mbak, dulu saya sering *mbolos, rareti ilmu* agama, orang tua tani sibuk di kebun, sekarang semenjak masuk SMK jadi tau, yaa meski awalnya *emang kaget kok kaya masuk pondok*, ada sholat duha dan baca qur’an *mbarang*,tapi setelah dijalani sehari-hari jaid biasanya aja dan nyaman...”⁹¹

Peran siswa disini hanya untuk belajar dan kemudian mempraktikkannya di rumah atau di masyarakat. Setiap ilmu yang didapat akan bertambah dan dilipatgandakan baik pengetahuan maupun amalannya ketika bermanfaat dan dapat di praktikkan untuk diri sendiri maupun orang lain.

Namun jarang juga siswa yang karakternya mudah diluruskan dan dapat di nasehati seperti informan diatas. Tidak sedikit juga siswa yang memang dari keluarga yang brokenhome atau kedua orang tuanya beda profesi dan pendidikan. Tak heran jika anak berperilaku sedikit berbeda

⁹¹ Hasil wawancara mendalam dengan Siswi B, pada hari jum’at 28 Juni 2019, pukul 11.30 WIB.

dari kebanyakan, karena kemungkinan latar belakang keluarga juga sangat mempengaruhi, seperti siswa satu ini yang dituturkan oleh guru BK:

“...Dulu ada anak yang pergaulannya melewati batas sehingga orang tuanya tidak bisa mengendalikan lagi, hingga suatu hari orang tua tersebut datang ke sekolah dan bertemu dengan kami guru BK. Setelah banyak perbincangan antara kami akhirnya ketemu permasalahannya yaitu ibunya yang merupakan dokter puskesmas dan ayahnya penjual/ bos rongsokan berbeda cara mendidik dan tidak ada kesepakatan sebelumnya antara bapak dan ibunya dalam mendidik anak. Hal itu juga yang kemungkinannya menjadi tidak harmonisnya keluarga dan berdampak pada anaknya...”

Peran guru BK tidak disini cukup aktif dalam melaksanakan tugasnya dalam mendidik siswa dengan menanamkan karakter yang sesuai dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat, karakter yang dipandang baik dan memang bermanfaat untuk diri siswa dalam hal kebaikan. Perjalanan hidup siswa yang terkadang memiliki godaan di jalan membuat sekolah “melek” akan pentingnya penanaman karakter terhadap siswa. Sehingga guru BK merasa lebih efektif ketika bertemu langsung *face to face* dengan siswa yang memiliki permasalahan atau kendala lainnya, seperti pernyataan siswa ini:

“...Dulu saya pernah dipanggil guru BK karena permasalahan dijemput sama pacar saya mbak, saya dinasihati bahwa dalam Islam berdua-duan dengan yang bukan mahram itu berdosa, apalagi anak perempuan yang setiap langkah kakinya dapat menghantarkan ayahnya ke

neraka jika anaknya berbuat maksiat. Dari situ saya sedikit menghindari tawaran pacar saya untuk dijemput, tapi kami masih pacaran,...”⁹²

Dari pertemuan siswa dan guru BK ini, dia (siswa) mengakui masih menjalin hubungan dengan pacarnya, meski tidak diantar jemput lagi. Selain itu ada beberapa keuntungan bagi siswa semenjak belajar di SMK Muhammadiyah Gamping ini, seperti:

“...Jujur mbak awalnya saya dipaksa orang tua masuk sini, karena alasan orang tua sekolahnya deket dari rumah dan pendidikan agamanya. Awalnya saya menolak, saya lebih suka ke Negeri dengan teman-teman lainnya, tapi orang tua tetap maksa. Tapi setelah dijalani Alhamdulillah cukup baik juga dari hari ke hari..”⁹³

Kegiatan rutin di SMK Muhammadiyah Gamping juga satu bulan sekali sering mengadakan kegiatan Silaturahmi ke rumah-rumah wali murid yang mendapat giliran untuk mengadakan pengajian. Kegiatan ini hanya khusus untuk guru-guru perempuan dan siswa perempuan saja. Maksud dari kegiatan ini untuk pengamalan nilai dan norma, akidah dan akhlak dalam menerapkan sikap silaturahmi dan dakwah di masyarakat nanti.

Kegiatan rutin tersebut cukup banyak menerima apresiasi dari wali murid agar terus berlanjut dan dapat memberikan motivasi-motivasi dan

⁹² Hasil wawancara mendalam dengan siswa C pada hari jum'at, tanggal 28 Juni 2019, pukul 11.15 WIB.

⁹³ Hasil wawancara mendalam dengan siswa D pada hari jum'at, tanggal 28 Juni 2019, pukul 11.27 WIB.

dorongan dalam membimbing putra-putri mereka. Ada juga siswa yang merasa senang jika jadwal kunjungan itu tiba, seperti siswa satu ini:

“... Saya merasa lebih senang ketika jadwal kajian silaturahmi tiba, karena menurut saya itu momen ketika siswa dan guru berbaur dan menjadi lebih akrab dibandingkan ketika di kelas, dan dari situ saya melek bahwa besok nanti saya akan terjun di masyarakat juga..”⁹⁴

Perbincangan antara guru dan siswa secara tidak langsung juga merupakan contoh karakter yang guru berikan kepada siswa sudah efektif atau belum. Tidak jarang ada siswa yang terkadang menawarkan rumahnya untuk menjadi target kajian berikutnya. “Saya pernah mengajukan diri untuk mengadakan kajian dirumah saya mbak, dan kebetulan ibu juga senang kalau rumah juga ramai...” Pungkas siswi A.

Kegiatan rutin setiap satu bulan sekali ini menjadi agenda wajib bagi guru dan siswa tanpa terkecuali. Dari hasil wawancara dan ada sebagian hasil dari perbincangan dengan siswa-siswi ini tidak sedikit juga anak yang masih kurang sadar akan perannya selama di sekolah, seperti kata siswa E ini:

“...Suatu ketika pernah ada siswa yang dinasihati guru BK tapi malah nantang balik dan ngajak *gelut* mbak, itu kejadian pas ketahuan merokok di WC siswa..”

⁹⁴ Hasil wawancara mendalam dengan siswa A Pada hari jum'at, 28 Juni 2019, pukul 11.01 WIB.

Kejadian ini tentu menjadi perhatian khusus untuk guru BK dan guru lainnya, dianggap pendidikan karakter yang selama ini mereka terapkan tidak berhasil tentu menjadi kekecewaan terhadap diri mereka sendiri. Namun demikian guru BK dan guru lainnya tidak menyerah dan terus memberikan inovasi-inovasi dan kegiatan yang dapat memupuk karakter mereka dan menuntun menjadi lebih baik.

Kegiatan keseharian siswa di lingkungan sekolah ini cukup aktif, mulai dari sholat Duha berjamaah, mengikuti kelas teori, kelas praktik satu hari *full* dan kegiatan non akademik di sore hari atau setelah *Ashar*.

Kegiatan yang dilakukan dalam kesehariannya baik yang berupa akademik maupun non akademik ini sangat membantu dalam pendidikan karakter siswa. Siswa diminta untuk aktif dan terus mengembangkan potensi dan minatnya seperti dalam bidang, Tapak Suci, Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), Futsal, Hizbul Wathan, Volly, Sepak Bola, dan lainnya. Dalam kegiatan ini guru pengampu masing-masing telah mendapat arahan dari guru BK dalam mendidik siswa sesuai dengan visi misi sekolah dan berlandaskan dengan pendidikan karakter yang di terapkan.

“Biasanya sebelum masuk kelas kami sholat duha dan iqra dulu, setelah itu baru masuk kelas. Tidak hanya siswa tapi juga dengan guru-guru semuanya disini yang dirumahnya belum sholat duha.”⁹⁵

⁹⁵ Hasil wawancara mendalam dengan Siswa A pada hari jum'at, 28 Juni 2019, pukul 11.35 WIB.

Rutinitas ini di yakini dapat mengefektifkan peran guru BK dan meningkatkan sinergitas guru mata pelajaran lainnya. Dengan diniatkan karena Allah SWT maka semua pintu rizki dan mencari ilmu akan dimudahkan. Kemudian daripada itu dengan adanya rutinitas ini diharapkan dapat mengubah karakter siswa yang menyimpang dari nilai dan norma yang tidak baik menjadi baik. Nilai dan norma yang baik adalah nilai dan norma yang sesuai dengan kesepakatan masyarakat dengan penafsiran yang sama dan diberlakukan dimasyarakat.

6. Faktor Penghambat dan Pendukung

Dalam perjalanan hidup seseorang tentu tidak lepas dari yang namanya faktor internal dan eksternal, tidak lepas dari adanya dipengaruhi atau mempengaruhi. Siswa disini memiliki nalurinya sendiri dan memiliki pilihannya sendiri dalam setiap mengambil tindakan, namun dari setiap tindakannya tidak semuanya dipandang benar.

Usia remaja sangat rentang dengan segala sesuatu yang berkaitan dengannya, usia yang dimana penemuan jati diri dan rasa keingintahuan yang tinggi semuanya bisa dicoba tanpa memikirkan suatu akibat. Untuk itu dalam hal ini ada banyak faktor penghambat dan pendukung dari adanya pendidikan karakter yang di tanamkan oleh guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah Gamping, seperti:

“...Aku pernah ketahuan guru BK ketika sedang merokok di WC Putra, padahal aku tahu *kalo* merokok itu tidak